

Pelatihan Keterampilan Berbahasa Inggris dalam Materi Perkenalan melalui Video Pembelajaran pada SMP N 1 Buay Madang

Ainur Rohmah¹, Muhammad Muklas², Jelita³

^{1,2} Universitas Nurul Huda

³ SMP Negeri 01 Buay Madang

E-mail: ³ Jelitaabulihirefendi@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Available online

DOI:

<https://journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/article/view/1926>

How to cite (APA):

Rohmah, A., Muklas, M., & Jelita, J. (2022). Pelatihan Keterampilan Berbahasa Inggris dalam Materi Perkenalan melalui Video Pembelajaran pada SMP N 1 Buay Madang. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 4(2), 36-41.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris dengan menggunakan Video pembelajaran, khususnya siswa SMPN 1 Buay Madang kelas 7c. Memberikan semangat dan motivasi dalam berbahasa Inggris dalam materi Perkenalan. Dalam pengabdian ini terlihat siswa terlihat antusias dalam menerima materi yang disajikan. Kepercayaan diri dan semangat mencoba mempraktikkan perkenalan setelah melihat beberapa video pembelajaran yang diperlihatkan.

Kata kunci: Video Pembelajaran, Perkenalan.

Abstract

The objective of this program to increase the students skill for learning English using video, at the students of Junior high school one Buay Madang, especially seventh c. The material is Introduction for having sprits and motivations in Learning English. According to the process teaching and learning program the students having been enthusiastic for knowing the materials. The students have a big spirit to try getting the introduction after watching the videos.

Keywords: Video, Introduction

PENDAHULUAN

Pembelajaran awal di masa transisi dari masa pandemi Corona Virus 19 adalah awal yang sangat di tunggu oleh semua peserta didik. Mereka sangat menantikan pembelajaran tatap muka. Kejenuhan selama ini menjadikan keterpurukan dalam berbagai lini Pendidikan. Peran seorang pendidik atau guru tidak bisa digantikan. Menurut (Andi, 2020) peran guru dalam mengajar sangatlah penting sebagai kunci keberhasilan peserta didik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Karena sekolah adalah tempat yang sangat mereka nantikan, dimana mereka belajar dan bermain bersama dengan teman.

Pembelajaran yang mengasyikan adalah hal yang dinantikan oleh peserta didik. Membuat mereka tidak jenuh dengan keadaan sekitar. Menangkap inti pembelajaran dengan baik. Sehingga yang diharapkan bisa tercapai oleh semua aspek pendidikan. Sekolah adalah tempat yang sangat



nyaman dalam menimba ilmu. Tidak hanya tempat namun fasilitas pendidikan juga haruslah menunjang pendidikan yang seharusnya terjadi di lingkungan sekolah. (Cahyono, 2009) "out of the four language skills: listening, speaking, reading, and writing". Tertulis di sana kemampuan dalam Bahasa Inggris terdiri dari, mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan tersebut bisa dilakukan dalam setiap proses pembelajaran, baik di dalam kelas atau di luar kelas.

Belajar Bahasa Inggris bagi sebagian peserta didik adalah hal yang sangat baru. Sehingga mereka terkadang merasa kesulitan dalam menerima hal yang baru. Siswa SMP N 1` Buay madang yang memiliki siswa yang cukup homogen, mereka berupa menerima hal yang baru dalam pembelajaran Bahasa Inggris, namun kadang metode yang digunakan hanyalah itu-itu saja. Menulis dan menulis adalah hal yang sangat membeosankan. Mereka butuh hal yang baru. Dengan canggihnya era modern saat ini. Pembelajaran yang mengasyikan akan mudah sekali kita dapatkan. (Marzuki, 2021) penggunaan Video atau penggunaan IT adalah salah satu upaya dalam menumbuhkan minat dan bakat seorang peserta didik.

Video pembelajaran adalah salah satu sarana yang mumpuni dalam pembelajaran (Rohmah, 2009) . Dengan demikian peserta didik tidak merasa jemu dalam pembelajaran. Penyajian video inilah memberikan motivasi para kepada peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris dalam materi Perkenalan. Dengan demikian peserta didik lebih percaya diri dan termotivasi lebih mudah dalam mendapatkan tujuan pembelajaran yang disajikan.

Pengabdian yang dilaksanakan di SMP N 1 Buay Madang adalah salah satu upaya dalam meningkatkan minat dan motivasi Peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris. Peserta yang di ambil adalah kelas 7. Khususnya kelas 7c. Penggunaan video sebagai sarana yang disajikan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam materi perkenalan. Video yang diambil adalah video yang relevan dengan materi yang disajikan. Sehingga dengan percaya diri mereka bisa mengenalkan diri dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan dua metode yaitu 1) metode pendekatan fungsional yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan pendekatan struktural dengan pihak Sekolah dan metode pendampingan yaitu dengan melakukan pendampingan pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris dalam Materi Perkenalan dengan video pembelajaran pada kelompok kelas yang telah terbentuk.

Sedangkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pendampingan kelompok belajar antara lain: 1) melakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan akan pendampingan (tahapan ini sudah dilakukan). Tahapan ini sudah dilakukan guna mendeteksi permasalahan awal mitra sehingga Tim pelaksana pengabdian dan mitra dapat menemukan solusi sesuai dengan kebutuhan secara bersama. Kegiatan yang dilakukan berupa observasi, membaca literatur dan melakukan survey awal di lokasi pengabdian dan 2) melakukan pendampingan kelompok belajar. Proses pelaksanaan kegiatan ada 4 tahapan, yaitu 1) pemberian motivasi berorientasi membuka wawasan, 2) pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris, 3) Menayangkan video Pembelajaran dengan materi Perkenalan, dan 4) melakukan diskusi dan Tanya jawab. Pendampingan kelompok belajar melalui kegiatan pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris Melalui Video Pembelajaran dalam Materi Perkenalan dilaksanakan di SMP NEGERI 1 Buay Madang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Daerah ini tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Martapura. Desa Kurungan Nyawa. Dasar pemilihan lokasi kelompok Belajar ini atas arahan dan rekomendasi Bapak – Ibu guru bahwa Sekolah tersebut merupakan Sekolah yang membutuhkan pendampingan dalam belajar Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan oleh tiga dosen Universitas Nurul Huda yang bertindak sebagai pemberi materi. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa untuk mengkondisikan jalannya kegiatan pengabdian. Dan pelaksanaan selama 3 minggu, dari Tanggal 2 Maret – Mei 2022.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan ini yaitu dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran. Peserta pembelajaran adalah siswa SMP N 1 Buay Madang Mata pelajaran Bahasa Inggris. Dengan materi Perkenalan. Jumlah seluruh siswa ada 32 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Walaupun kegiatan ini dilakukan dalam tatap muka, namun tetap melaksanakan protokol Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan oleh tiga dosen dari Universitas Nurul Huda Sukaraja yang bertindak sebagai pemberi materi (tutor). Mahasiswa juga terlibat membantu untuk mengkondisikan jalannya program kegiatan.



Gambar 1. Peserta Pelatihan



Gambar 2. Para Tutor Pelatihan



Gambar 3. Pendampingan Belajar pada Materi





Gambar 4. Pendampingan Belajar pada materi unjuk kerja



Gambar 4.1 Pendampingan Belajar pada materi unjuk kerja

Kegiatan pendampingan kelompok belajar Bahasa Inggris di SMP N 1 Buay Madang khususnya kelas 7 c merupakan cara memberikan pencerahan bahwa belajar Bahasa Inggris itu mudah dan asyik. Ada beberapa tahapan yang dilakukan : 1) Pemberian motivasi berorientasi materi pelajaran, 2)



Pemberian dan bimbingan materi yang belum dipahami, 3) Melakukan diskusi, tanya jawab, dan praktik, dan 4) Pemberian kuis dan penghargaan.

Tahapan pertama, pemberian motivasi dan pencerahan tentang apa yang akan kita lakukan dalam pembelajaran. Menumbuhkan semangat untuk tetap belajar sedikit demi sedikit, tahapan demi tahapan. Dengan memberikan yel-yel singkat yang dihubungkan dengan pembelajaran yang akan di sampaikan. Sebagai contoh, Ketika Mereka bilang English. Maka siswa menjawab " I think , I fell, I can, Yes and Yes, sambil mengepalkan tangan ke atas. Trik ini salah satu menumbuhkan percaya diri dalam belajar.

Kedua, memperkenalkan materi yang akan disampaikan. Materi yang akan disampaikan adalah materi tentang perkenalan . Perkenalan pada tingkatan sederhana. Penyajian sapaan didepan sebelum materi perkenalan. Tutor menyajikan video yang telah di siapkan sehingga, peserta didik tertarik untuk melihat. Setelah itu menampilkan sebuah video tentang materi perkenalan. Yang meliputi sapaan, memperkenalkan diri; nama, nama panggilan, alamat, tempat tinggal, usia dan hobi. Peserta didik sangat antusias dalam memperhatikan video yang disajikan. Sehingga mereka sangat semangat dalam mempraktikkan cara memperkenalkan diri di depan kelas.

Ketiga , melakukan diskusi dan tanya jawab. Mengajak peserta didik untuk mengutarakan apa yang menjadi hambatan dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Diskusi ini menjadi ajang bertukar pikiran dengan apa yang mereka hadapi. Merasa malu dan tidak percaya diri yang menjadi pokok permasalahan. Dengan demikian tutor tetap memberikan masukan bahwa semua proses pembelajaran harus selalu mencoba dan mempraktikkan dengan sungguh-sungguh dan percaya diri.

Keempat, diadakan kuis dan pemberian penghargaan. Kuis diberikan untuk mengetahui kemampuan keseluruhan siswa setelah menerima materi yang diberikan. Sudah mencapai ketinggian pemahaman. Dan ketika dilihat dari hasil akan diberikan penghargaan untuk memberikan motivasi yang terbaik.

Pembahasan

Setelah diadakan tahapan di atas maka pengabdian yang telah direncanakan mencapai apa yang diharapkan. Peserta didik kelas 7c SMP N 1 Buay Madang sudah mampu mengenalkan diri dengan diberikan motivasi menggunakan video pembelajaran. Sehingga tidak ada rasa malu dan takut mencoba hal yang baru. Penggunaan IT akan memberikan dampak yang sangat baik bagi pembelajaran yang dilakukan di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dan pembahsan di atas dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Pembelajaran haruslah bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.
2. Pembelajaran yang efektif jika peserta didik bisa menelaah materi yang disampaikan dengan baik.
3. Media pembelajaran sangatlah banyak , seorang guru haruslah bisa menggunakan IT untuk terus membuat siswa mudah memahami dan mengaplikasikan keilmuan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh Hibah Penelitian kepada Masyarakat dari Universitas Nurul Huda Sukaraja dengan kontrak No: 072/UNH/LPPM/2022.



DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Yudi Cahyono. (2009). The influence of ELF Listening: In Indonesian Context the State of the Art. *Teflin Journal*. V.20.Number 1. Februari 2009. Malang
- Marzuki, M., & Malik, A. R. (2021). Kesulitan Guru Bahasa Inggris dalam Menggunakan E-Learning Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 4(2), 127-146.
- Rohmah, Zuliati. (2009). ELF Materials in Madrasah Tsanawiyah: What do they Really Need? *Journal. Teflin Journal*. V.20.Number 1.
- Wibowo, Andi . (2020). Integrasi PPK dan GLN dalam Pembelajaran Berbasis HOTS. Palembang. Anugrah Jaya

